

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sai'id Colo Kudus adalah salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan LP Ma'arif Kudus, status Madrasah Swasta. Kepala Sekolahnya bernama Muhammad Zaenul Anwar, S.PD.I,MM. Alamat dari Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id berada di Colo, RT 04 RW 01 Dawe Kudus provinsi Jawa Tengah, tepatnya di kawasan wisata Religi Kanjeng Sunan Muria Raden Umar Sa'id yang merupakan salah satu wali 9 ditanah Jawa. MA NU Raden Umar Sa'id terletak diantara 110036'-110050' BT (Bujur Timur) dan 6051-7016' LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata rata 900 meter diatas permukaan air laut dengan iklim tropis bertemperature sedang 230-280 c serta curah hujan kurang lebih 2.060 mm/Tahun tepat berada dibawah kaki Gunung Muria yang memiliki batas batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Japan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kajar
- Sebelah Barat, Pegunungan Muria
- Sebelah Utara, Pegunungan Muria<sup>55</sup>

Program Jurusan meliputi :

1. Keagamaan
2. IPA
3. IPS

#### 2. Fasilitas dan Ekstrakurikuler

Ada beberapa fasilitas dan ekstrakurikuler di MA NU Raden Umar Sa'id yaitu sebagai berikut :

Fasilitas meliputi :

---

<sup>55</sup> Data Dokumentasi, *Letak Geografis Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo, (Dikutip pada Tanggal 5 Agustus 2021)*, Terlampir.

1. Gedung Sekolah
2. Pesantren
3. Ruang Guru dan Staff
4. Laboratorium Komputer
5. UKS
6. Masjid
7. Pembelajaran dilengkapi dengan LCD Proyektor
8. Tempat Parkir
9. Internet dan Hotspot Area
10. Lapangan Serbaguna
11. Aula
12. Perpustakaan
13. Kantin
14. Koperasi Sekolah

Untuk ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Paskibra
2. Pramuka
3. UKS
4. Qiroat
5. Nasyid
6. Dakwah
7. Bahasa Arab
8. Bahasa Inggris
9. Futsal
10. Basket
11. Voli
12. Beladiri

MA NU Raden Umar Sa'id merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang sedang berkembang dikawasan kota Kudus, berdiri sejak 2006 telah mengalami perkembangan yang pesat. Didirikan oleh para Ulama' dan tokoh pendidik Muria Kudus dengan cita cita luhur untuk mengembangkan ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah. Melanjutkan perjuangan Waliyullah Sunan Muria yang merupakan seorang guru besar pendidikan agama dikawasan Muria dan sekitarnya, serta sebagai kelembagaan pendidikan yang

menyiapkan penerus mudanya guna menyongsong era globalisasi berbekal keilmuannya, keterampilannya serta teknologi berlandaskan dengan pribadi yang islami atau religius.<sup>56</sup>

### 3. Sejarah MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus

Berdirinya MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus dengan latar belakang terdapatnya rasa ingin atas tokohnya masyarakat juga tokohnya agama yaitu beliau KH. Abdul Haris dimana secara bersamaan waktu itu sedang memiliki jabatan selaku pimpinan desa Colo Dawe Kudus periode (1998-2007) supaya didesa colo bentuk kelembagaan pendidikan pada tingkatan menengah keatas supaya memberi peluang pada putra dan putrinya yang paling baik didaerah dimana sudah banyak menamatkan program studi yang dijalannya, baik yang asalnya dari pendidikan formal (Alumnus Perguruan Tinggi) ataupun pendidikan non formal (Mutakhirijin Pondok Pesantren) guna melakukan pengembangan atas keilmuannya didunia pendidikan. Juga lain daripada itu memberi peluang pada anak berusia sekolah di wilayah desa tersebut yang baru bisa memperoleh pendidikan menengah pertama guna bisa melanjutkannya ditingkat menengah keatas.

Terdapat harapan juga himmah yang kuat dari KH. Abdul Haris, sehingga di tahun 2004 dikumpulkannya para akademisi, tokoh masyarakat dan tokoh agama. pada balai desa Colo diantaranya KH. Muhtadi A.Ma, KH. Hasyim, KH. Salman DLL. Guna melakukan pembahasan perihal itu, keinginan tersebut dianggap dengan positif atas tiap orang yang hadir atau ada dengan kesepakatannya membangun sekolah yang diberikan nama MA NU Raden Umar Sa'id (nama itu diambilkan dari satu

---

<sup>56</sup> Data Dokumentasi, *Profil Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo*, (Dikutip pada Tanggal 5 Agustus 2021, Terlampir.

dari sekian namanya wali 9 dimana secara bersamaan bertempat di Gunung Muria desa Colo) yang ada dibawah naungannya LP Ma'arif NU Cabang Kudus. Guna melakukan tindak lanjut atas musyawarahnya pada tahun 2004 sehingga di tahun 2005 KH. Abdul Haris kembali mengumpulkan para tokohnya masyarakat, akademisi juga kyai guna mewujudkan struktural kepemimpinan.

Adanya pengangkatan pemimpin kepala sekolah yang baru yaitu Bapak Muhammad Zaenal Anwar, S. Pd. I.,MM. Dan KH. Abdul Haris sebagai ketua pengurus, serta lahirnya Ruhul Jihad untuk *Izzatul Islam Walmuslimin* dari segenap *Stakeholder*, sehingga di Tahun 2008 diawalilah merintis pendirian gedung MA NU Raden Umar Sa'id Colo lewat aktivitas pertama yakni pembelannya sebidang tanah dengan luas 8800 m2 dimana berada tepat dibawahnya gedung TPQ AT-Taqwa Colo yang sumbernya pendanaan berasal daripada para aghniya juga swadaya masyarakatnya' desa Colo dan sekitarnya.<sup>57</sup>

#### 4. Visi dan Misi

Madrasah Aliyah nu Raden Umar Sa'id ini mempunyai VISI dan MISI yaitu : VISI Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo

Terwujudnya Peserta didik yang religius, Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi dan Mandiri.

MISI Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo

Melaksanakan pendidikan yang bermutu hingga tiap pelajar mengalami pengembangan dengan maksimal sejalan atas potensi yang dimilikinya pada proses mencapai prestasi akademiknya juga Non

---

<sup>57</sup> Data Dokumentasi, *Sejarah Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo*, (Dikutip Tanggal 5 Agustus 2021), Terlampir.

akademiknya dimana dilaksanakan menggunakan sifat disiplin, peduli, jujur dan religius.

Membentuk pembiasaan juga pembelajaran saat belajar teknologi, pengetahuan agama, serta keilmuan lainnya dengan melahirkan suasana islami pada Madrasah dimana dilaksanakan secara disiplin, jujur serta religius.

Mengembangkan akhlakul karimah terhadap semuaarganya Madrasah yang dilaksanakan secara disiplin, jujur dan religius<sup>58</sup>

#### **5. Data dan Keadaan Guru MA NU Raden Umar Sa'id Colo**

Guru sebagai administrasi memegang peranan penting dalam mengelola manajemen pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus tentunya dipengaruhi oleh pengelolaan kelas oleh guru yang profesional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajarannya. Dengan demikian aktivitas belajar mengajar berlangsung secara lancar. Kesuksesan prosesnya pembelajaran bisa dicapai melalui kemampuannya pengajar saat menguasai materinya yang nantinya diajarkan pada muridnya.

Membina pengembangannya diri juga melatih keterampilannya guna mengembangkan keterampilan, bakat serta minat muridnya yang dilaksanakan secara disiplin, peduli, jujur serta religius. Dalam laporan ini menunjukan keadaan dan jabatan semua guru di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo Kudus, sebagai berikut :

---

<sup>58</sup> Data Dokumentasi, *Visi dan Misi Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo*, (Dikutip Tanggal 5 Agustus 2021), Terlampir.

**Tabel**  
**Data dan Keadaan Guru MA NU Raden**  
**Umar Sa'id Colo**

| No  | Nama                         | Alamat            | Jenjang   | Guru Ajar                 | Jabatan                      | Awal Mengajar |
|-----|------------------------------|-------------------|-----------|---------------------------|------------------------------|---------------|
| 1.  | Muhammad Zaenul Anwar S.Pd.I | Colo, RT.04 RW.04 | S2        | Akidah Akhlak             | Kepala Sekolah               | 15/07/2006    |
| 2.  | Fathul Muarief S.Pd.I        | Colo, RT.01 RW.01 | S1        | Geografi                  | Guru/Wa. Ka. Kurikulum       | 15/07/2006    |
| 3.  | KH. Salman                   | Colo, RT.06 RW.01 | MA/Ponpes | Tafsir, Aswaja            | Guru/Wa. Ka. Humas Dan Agama | 15/07/2006    |
| 4.  | Noor Arifin, S.Pd.I          | Colo, RT.01 RW.01 | S1        | Qurdist, KeNUan, Bhs Arab | Guru/Wa. ka Kesiswaan        | 13/07/2010    |
| 5.  | Anita Novianti S.Pd          | Colo, RT.01 RW.01 | S1        | MTK                       | Guru/Bendahara               | 15/07/2006    |
| 6.  | KH. Abdul Haris, S.Pd.I      | Colo, RT.01 RW.01 | S1        | Fikih Kitab               | Guru                         | 15/07/2006    |
| 7.  | KH. Hasyim                   | Colo, RT.02 RW 03 | MA/Ponpes | Tauhid, Ta'lim            | Guru                         | 15/07/2006    |
| 8.  | Munadi, S.Pd.I               | Colo, RT.01 RW.03 | S1        | Bhs. Indonesia, Bhs. Jawa | Guru                         | 14/07/2007    |
| 9.  | Rohmah Dwi Harumi, S.Pd      | Colo, RT.04 RW.01 | S1        | Bhs. Inggris              | Guru                         | 15/07/2006    |
| 10. | Zulia Rahmawati, S.Pd        | Colo, RT.04 RW.04 | S1        | Ekonomi, Prakarya, dan    | Guru                         | 14/07/2008    |

|     |                                 |                             |                |                        |                        |            |
|-----|---------------------------------|-----------------------------|----------------|------------------------|------------------------|------------|
|     |                                 |                             |                | Kewirausahaan          |                        |            |
| 11. | Anif Sulfa Listiyani, S.Pd      | Colo, RT.01 RW.03           | SMA/IAIN Kudus | SKI, Sejarah Indonesia | Ka. TU                 | 13/07/2010 |
| 12. | Hana Lismawati, S.Pd            | Dukuh waringin, RT.02 RW.01 | S1             | PKN, Seni Budaya       | Guru                   | 15/07/2011 |
| 13. | Rika Febriani Yudhittiara, S.Pd | Lau, RT.01 RW.02 Dawe Kudus | S1             | Fisika, Biologi        | Guru/Ka. Lab. IPA      | 17/07/2016 |
| 14. | Muhammad Fathoni, S.Pd          | Colo, RT.02 RW.02           | S1             | Fiqih                  | Guru                   | 17/07/2017 |
| 15. | H. Listiyono M.Pd.I             | Kajar, RT.04 RW.04          | S2             | Qur'an Hadist          | Guru                   | 15/07/2006 |
| 16. | H. Zaenal Arifin S.Ag, S.Pd     | Colo, RT.02 RW.01           | S1             | Fiqih                  | Guru                   | 15/07/2006 |
| 17. | Hikmawati Inaya, S. Pd          | Colo, RT.04 RW.01           | S1             | Sejarah Indonesia      | Guru                   | 16/07/2008 |
| 18. | Yasid Yuliawan, S. Pd.I         | Colo, RT.05 RW.02           | S1             | Sejarah, Akidah Akhlak | Guru/Ka. Lab. Komputer | 17/07/2016 |
| 19. | Jamalatun Savitri, S.Pd         | Jatiwetan, RT.01 RW.03      | S1             | Kimia                  | Guru                   | 13/07/2019 |

|     |                          |                                |           |           |         |            |
|-----|--------------------------|--------------------------------|-----------|-----------|---------|------------|
| 20. | Dian Susanto, S.Pd.I     | Colo, RT.03 RW.02              | S1        | Sosiologi | Guru    | 13/07/2020 |
| 21. | Syaifuddin Rosyadi, S.Pd | Ds, Samireo Gringg RT.05 RW.01 | S1        | Penjaskes | Guru    | 11/07/2019 |
| 22. | Muhammad Hanafi          | Japan, RT.10 RW.02             | MA/Ponpes | Hadist    | Guru    | 11/07/2021 |
| 23. | Angga Riyanto, S.Pd      | Colo, RT.01 RW.02              | S1        |           | Staf TU | 15/07/2011 |
| 24. | Ali Shodikin, S.Pd       | Japan, RT.10 RW.02             | S1        |           | BK      | 17/07/2016 |
| 25. | Tri Ikhwan Khasan        | Kuwukan, RT.03 RW.02           | MA        |           | Staf TU | 17/07/2016 |

Sumber : Data Dokumentasi, 11 Agustus 2021.<sup>59</sup>

## 6. Keadaan Siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo

Siswa ialah bagiannya yang tak terpisah pada aktivitas pembelajaran. Bersama siswa terjadi proses transfer ilmu yang disumbangkan oleh guru dalam bentuk mata pelajaran. Karena jumlah siswa

<sup>59</sup> Data Dokumentasi, *Profil MA NU Raden Umar Sa'id Colo*, (Dikutip Tanggal 11 Agustus 2021), Terlampir.

memenuhi persyaratan kemampuan, maka tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan membuat tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai. Berikut adalah keadaan para siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo.

**Tabel**  
**Data Keadaan Siswa MA NU Raden**  
**Umar Sa'id Colo**

| Kelas   | Jumlah siswa laki-laki | Jumlah siswa perempuan | Jumlah |
|---------|------------------------|------------------------|--------|
| X IPA   | 6                      | 14                     | 20     |
| X IPS   | 15                     | 16                     | 31     |
| XI IPA  | 5                      | 11                     | 16     |
| XI IPS  | 14                     | 13                     | 27     |
| XII IPA | 6                      | 21                     | 27     |
| XII IPS | 17                     | 11                     | 28     |

Sumber : Data Dokumentasi, 09 Agustus 2021.

Jumlah total siswa Madarasah Aliyah NU raden Umar Sa'id Colo 149 siswa.<sup>60</sup>

**Tabel**  
**Data Sarana dan Prasarana MA NU Raden Umar Sa'id**  
**Colo**

**Lantai Dasar :**

| No | Jenis          | Jumlah |
|----|----------------|--------|
| 1. | Taman Belakang | 1      |
| 2. | Kelas XI IPA   | 1      |
| 3. | Musholla       | 1      |
| 4. | Ruang Osis     | 1      |

---

<sup>60</sup> Hasil Data Dokumentasi, *Data Siswa Siswi MA Raden Umar Sa'id Colo Kudus*, (Dikutip Tanggal 09 Agustus 2021) Terlampir.

|    |              |   |
|----|--------------|---|
| 5. | Kelas XI IPS | 1 |
| 6. | Kamar Mandi  | 1 |

#### Lantai Tengah :

| No  | Jenis             | Jumlah |
|-----|-------------------|--------|
| 1.  | Kamar Mandi       | 1      |
| 2.  | Kantor            | 1      |
| 3.  | Kantin            | 1      |
| 4.  | Perpustakaan      | 1      |
| 5.  | UKS               | 1      |
| 6.  | Gudang            | 2      |
| 7.  | LAB Komputer      | 1      |
| 8.  | LAB IPA           | 1      |
| 9.  | Kamar Mandi Utara | 1      |
| 10. | Lapangan          | 1      |

#### Lantai Atas :

| No | Jenis         | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1. | Kamar Mandi   | 1      |
| 2. | Kelas X IPA   | 1      |
| 3. | Kelas X IPS   | 1      |
| 4. | Sanggar       | 1      |
| 5. | Kelas XII IPS | 1      |
| 6. | Aula          | 1      |
| 7. | Kelas XII IPA | 1      |

Sumber : Data Dokumen, 10 Agustus 2021.<sup>61</sup>

#### Sarana Prasarana Tunjangan Pembelajaran Daring

| No | Jenis     | Jumlah |
|----|-----------|--------|
| 1. | Komputer  | 5      |
| 2. | Proyektor | 3      |
| 3. | LCD       | 3      |
| 4. | Printer   | 2      |
| 5. | Laptop    | 1      |
| 6. | Speaker   | 3      |

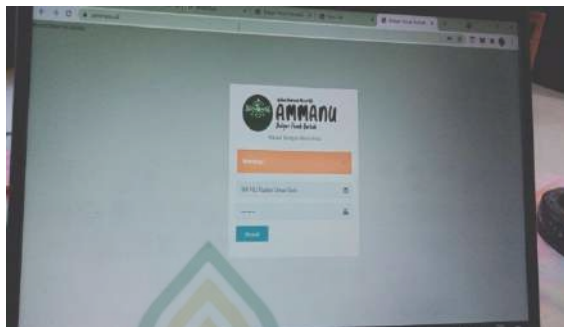
<sup>61</sup> Hasil Data Dokumentasi, *Fasilitas Madrasah Aliyah NU raden Umar Sa'id Colo*, (Dikutip pada Tanggal 10 Agustus 2021), Terlampir.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sebuah aplikasi pastinya dilakukan dengan penerapan atau cara dalam menggunakannya. Di sini peneliti akan membahas tentang Aplikasi yang baru launching di tahun 2020. Dan digunakan oleh beberapa Madrasah yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU Kudus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus mengenai penerapan aplikasi AMMANU adalah sebagai berikut:

### 1. Efektifitas penerapan pembelajaran daring menggunakan Aplikasi AMMANU dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang tercapai secara maksimal dan dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Di situ juga akan melibatkan siswa secara aktif menunjukkan efesiensi pembelajaran. Untuk proses pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan pengajar dan dapat mempraktekannya. Dalam situasi seperti tahun tahun ini, untuk pembelajaran yang dilakukan dengan daring atau online dengan itu semua bahan ajar disampaikan melalui media teknologi internet atau jaringan komputer dan lain lain.



Observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo sangat bagus, terkadang dilakukan secara daring dan terkadang juga ada waktunya bertatap muka. Suasana Madrasah ketika menggunakan aplikasi AMMANU begitu tenang dikarenakan aplikasi tersebut sangat membantu para siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung dan guru mengirim tugas melalui aplikasi AMMANU, ada siswa yang mojik fokus pada tugas yang diberikan oleh guru, ada yang mengerjakan secara berkelompok, ada juga yang berbagi tugas dengan tujuan supaya tugas cepat terselesaikan dengan cepat. Guru pun tetap memantau didepan para siswa dan mengawasinya dengan sangat ketat. Supaya siswa benar- benar mengerjakan tugas tersebut. Dan ketika dilakukan secara online, ada siswa yang mengerjakan di rumahnya masing masing, ada juga yang datang di salah satu rumah siswa dan mengerjakan dengan sesama. Dari observasi yang dilakukan kurang lebihnya seperti itu.

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Aplikasi AMMANU dengan hasil belajar siswa itu tidak ada kaitannya, karena aplikasi AMMANU hanyalah untuk

menyampaikan materi ataupun tugas dari guru. untuk meningkat tidaknya hasil belajar siswa itu tergantung masing masing siswa. Karena dalam aplikasi AMMANU itu hanya mengkontrol semua materi, tugas, dan data guru didalamnya. Untuk penerapan aplikasi AMMANU di MA NU Raden Umar Sa'id sangatlah membantu semua siswa untuk tetap melakukan pembelajaran dengan baik meskipun dilakukan dengan online atau daring, dari situ meskipun pembelajaran dilakukan dengan daring menggunakan aplikasi yang dianjurkan oleh kepala sekolah yaitu aplikasi AMMANU guru tetap memantau siswa siswi dari aplikasi Whatsapp. Apabila ada salah satu siswa yang belum masuk atau belum gabung di aplikasi AMMANU maka guru segera memantau atau mengasih tahu untuk segera gabung di aplikasi AMMANU menggunakan chat WhatsApp, dan terkadang juga langsung ditelvon supaya siswa bisa segera mengikuti kegiatan belajar dan tidak ketinggalan dengan materi yang disampaikan melalui aplikasi AMMANU.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara penulis mendapatkan jawaban atau paparan tentang aplikasi AMMANU dari seorang Guru di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo, ibu Rohmah Dwi Harumi S. Pd yang sudah lama mengajar sejak tahun 2006. Beliau menyatakan bahwa “Saya pribadi suka dengan aplikasi tersebut, karena lebih komplit, disitu siswa bisa tahu nilai dan catatan masing masing selama di

---

<sup>62</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo, 5 Agustus 2021.

Madrasah, pemakaiannya lebih mudah dan tidak ribet untuk guru maupun siswa”.<sup>63</sup>

Aplikasi AMMANU sudah digunakan oleh siswa siswi dalam belajar semua mata pelajaran di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo, namun ada beberapa mata pelajaran muatan lokal seperti nahwu shorof jarang menggunakan aplikasi AMMANU dikarenakan guru pengampu dari mata pelajaran tersebut sudah tua (sepuh) jadinya menjadi ribet jika menggunakan aplikasi AMMANU dan susah untuk mengaplikasikannya. Maka guru yang mengampu mata pelajaran nahwu shorof lebih sering menggunakan WatsApp Group untuk mengajar pelajaran lokal tersebut.<sup>64</sup> Adakalanya jika pelajaran nahwu shorof, pengajar memberikan tugasnya atau materi untuk disampaikan lewat aplikasi AMMANU di berikan kepada Tata Usaha (TU) Madrasah untuk bisa di aploud di aplikasi AMMANU, kurang lebih seperti itu.<sup>65</sup>

Untuk mata pelajaran yang diampu oleh salah seorang guru MA NU Raden Umar Sa'id bernama bu Zulia Rahmawati yang mengajar Prakarya dan Kewirausahaan, menggunakan aplikasi AMMANU juga akan tetapi masih jarang dengan alasan jika memakai aplikasi, siswa malas atau enggan untuk membuka aplikasi dan dari situ pembelajaranpun masih kurang efektif dan kurang efisien, dan lebih efektifnya lagi jika pembelajaran dilakukan dengan bertatap muka,

---

<sup>63</sup> Rohmah Dwi Harumi S. Pd, Wawancara oleh Penulis , 11 Agustus, 2021. Wawancara 4, Transkrip.

<sup>65</sup> Nur Arifin S Pd I, Wawancara oleh Penulis, 9 Agustus, 2021. Wawancara 2, Transkrip.

dengan itu siswa bisa cepat menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dan apabila ada yang belum difahamipun siswa bisa langsung bertanya kepada guru pengampu atau guru yang mengajara mata pelajaran itu.

Dalam situasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi AMMANU ini guru tetap memantau dan selalu menegur siswa apabila siswa tersebut belum masuk ke akun aplikasinya, masing masing guru akan melakukan tindakan jika siswa ada yang bermasalah, seperti nilai dari tugas atau ujian ujian yang diberikan guru kepada siswa. Jika ada dari beberapa siswa tidak mengerjakan atau sering tidak mengumpulkan tugas tugasnya, maka dalam ujian, guru akan memberikan soal tambahan atau Remidi yang harus dikerjakan lagi oleh siswa. Guru juga akan memberikan kelonggaran waktu kepada siswa nya untuk melanjutkan dan menyelesaikan soal tambahannya jika alaan siswa berbobot, seperti halnya sakit, atau benar benar ada halangan yang menyebabkan siswa tidak dapat mengerjakan tugasnya supaya nilainya tidak kosong.

Kalau hasil nilai dari siswa semasa pembelajaran daring menggunakan aplikasi AMMANU ini terbukti meningkat, karna selesai mengerjakan langsung mendapatkan nilainya masing masing dan sesuai dengan kemampuan KKM siswa. Kalau untuk meningkatkan kualitas, masih belum bisa karna dengan adanya daring justru kualitas belajar siswa menjadi menurun karna siswa kebanyakan lebih suka menjawab pertanyaan dengan isntans, semisal tanya ke google atau keinternet sehingga

kualitas kemampuan belajar siswapun menurun.  
66

Aplikasi AMMANU tidak menjamin efektivitas hasil belajar siswa dikarenakan peran aplikasi yaitu sebagai jembatan untuk siswa dalam melakukan kegiatan belajar dimasa sekarang yang dilakukan secara daring. Manfaat AMMANU juga untuk mempermudah siswa dan guru dalam penyampaian materi ataupun tugas. Untuk hasil nilai siswa tergantung masing masing siswa dalam mempelajari materi ataupun tugas dari guru. bukan diukur dari aplikasi AMMANU untuk nilainya, dikarenakan yaiut tadi bahwa aplikasi hanya berperan sebagai sarana atau jembatan untuk siswa dalam belajar daring, jadi untuk aplikasi AMMANU tidak bisa dijadikan pacuan untuk hasil nilai siswa. Meningkatkan tidaknya hasil siswa tergantung masing masing dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajarnya (KBM). Aplikasi AMMANU digunakan oleh semua siswa di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id dan ini sangat membantu siswa dalam belajar, dengan menggunakan aplikasi AMMANU ini, siswa tinggal memasukan pasword atau kode masing masing dan masuk ke akun nya masing masing, dan dari situ siswa bisa langsung mengikuti pembelajaran yang diampu oleh masing masing guru, sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dari Madrasah. Dan dari aplikasi AMMANU siswa juga bisa melihat nilainya masing masing. Aplikasi ini tidak terlalu ribet jika digunakan, karena memang untuk mempermudah siswa dan tidak ribet dalam penggunaannya. Aplikasi ini digunakan oleh

---

<sup>66</sup> Zulia Rahmawati S Pd, Wawancara Oleh Penulis, 09 Agustus, 2021. Wawancara 3, Transkrip.

Madrasah sejak pertama kali launching nya aplikasi AMMANU, pada tahun 2020 sampai sekarang masih berjalan dengan baik. Pada awalnya memang masih sama sama belajar menggunakan aplikasi AMMANU, maklum karna aplikasi baru, jadinya semua guru dan murid sama sama belajar menggunakan aplikasi tersebut, akan tetapi untuk sekarang sudah terbiasa dan membuat siswa dan guru sangat terbantu menggunakan aplikasi tersebut.

Untuk penyampaian materi dan tugas ujian dari guru bisa disampaikan dengan cara apapun. Tergantung guru nya masing masing, guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris menyampaikan dalam sebuah wawancara yang dilakukan oleh peneliti jika, biasanya membuat word dan nanti saya masukan di Google Drive kemudian salin link dan saya akses ke Aplikasi AMMANU, terkadang menggunakan vidio dengan menyampaikan materi dan nanti saya aploud ke youtube kemudian linknya saya salin dan di akses di aplikasi AMMANU.<sup>67</sup>



Peneliti memulai pengamatan di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id dengan penerapan aplikasi AMMANU yang di gunakan dan disitu banyak sekali guru yang menggunakan aplikasi

<sup>67</sup> Rohmah Dwi Harumi S. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 11 Agustus, 2021. Wawancara 4, Transkrip.

AMMANU dalam penyampaian materinya, dengan berbagai cara guru lakukan untuk tetap bisa mengajar siswa siswi nya meskipun dengan cara daring, berbagai media aplikasi digunakan dengan ditetapkan nya aplikasi AMMANU sebagai alat komunikasi belajar siswa dan guru, terkadang guru menggunakan cara untuk membuat vidio rekaman dan kemudian di aploud diyoutube, kemudian linknya dibagikan atau diakses melalui aplikasi AMMANU, bisa melalui Google Drive juga dengan cara mengaploud materi ataupun tugas berbentuk word, pdf, ataupun Powerpoint.<sup>68</sup>

Jadi pemanfaatan AMMANU itu memang ada dua yaitu : yang pertama memang untuk media pembelajaran secara daring, kemudian yang kedua yaitu, ketika ada kegiatan ulangan ulangan atau tes itu semua sudah memakai AMMANU seperti ujian semester, penilaiانا akhir semester atau penilaian akhir tahun juga memakai aplikasi AMMANU. Untuk ujian kelas XII juga memakai aplikasi AMMANU. Itu tadi manfaat AMMANU untuk media pembelajaran dan untuk media ujian ujian dari madrasah. Di samping itu untuk merekap peringkat siswa, jadi dari situ siswa bisa tahu dari satu semester mereka mendapatkan peringkat peringkat berapa dari ulangan ulangan harian itu bisa terdetekdi dari aplikasi AMMANU.

Gurupun memantau semua siswa ketika guru memberi tugas terkadang ada anak yang tidak mengirim tugasnya maka guru membuat solusi sekali kali pemberian tugasnya melewati aplikasi AMMANU akan tetapi untuk hasil tugasnya disetorkan secara langsung ketika

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo, Tanggal 05 Agustus 2021.

sekolah. Dalam pendapat seorang kepala sekolah madrasah untuk aplikasi AMMANU ini adalah bukan sumber belajar seperti ruang guru dan sebagainya, akan tetapi AMMANU adalah media interaksi antara guru dan murid yang lebih interaktif dengan menggunakan aplikasi AMMANU. Adapun keterangan dari salah seorang pengurus LP Ma'arif Kudus Bapak Roni sebagai (TU), Dan untuk aplikasi AMMANU ini hanya digunakan oleh Madrasah yang berada dinaungan LP Ma'arif Kudus. Untuk saat ini hanya wilayah kudus yang bisa menggunakannya. Dan untuk tahun selanjutnya ada kemungkinan bisa digunakan untuk wilayah mana saja yang ingin menggunakan aplikasi AMMANU, atas ijin dari LP Ma'arif kudus.



Jika guru ingin mengadakan kegiatan pertemuan antara guru dengan yang lainnya, atau dengan orang tua siswa, guru juga bisa mencatat kegiatan yang akan dilakukannya, adapun rapat dalam pembahasan siswa ataupun liburan semester, dan kenakalan siswa serta yang lainnya. Untuk kegiatan bisa dicatat melalui aplikasi AMMANU. Jika status siswa

tidak aktif maka pemberitahuan tidak muncul di aplikasi siswa. Untuk itu pastinya ada salah seorang guru yang memberi aba aba kepada siswa untuk memantau aplikasi AMMANU.<sup>69</sup>

Jadi guru disini membuat sistem membuat materi pembelajaran berupa media contohnya lewat powerpoint dan seterusnya, kemudian diupload lewat link yang ada di webside AMMANU, lalu siswa bisa membuka lewat aplikasi Android yang sudah terinstalasi di hp masing masing siswa. Kemudian jika ada kesulitan, untuk guru tetap melakukan pendekatan secara personal, guru boleh bertanya jawab secara langsung lewat WhatsAap atau bertemu langsung dengan guru nya. Jadi aplikasi AMMANU sebenarnya seperti konektor antara guru dan murid, sementara untuk konten pembelajaran sumber aslinya tetap dari guru bukan dari AMMANU, jadi guru biasanya upload media pembelajaran dengan bentuk perform atau berupa powerpoint, terus diterima siswa lewat aplikasi itu.<sup>70</sup>

## 2. Respon atau pendapat siswa siswi dalam menggunakan aplikasi AMMANU di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo

Pada proses pembelajaran yang dilakukan disetiap mata pelajaran memiliki cara untuk memahami masing masingnya. Untuk itu siswa harus mengikuti perintah yang sudah ditetapkan oleh Madrasah dimasa pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi untuk mempermudah interaksi atau komunikasi antara siswa dan guru.

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo, Tanggal 5 Agustus 2021.

<sup>70</sup> Muhammad Zaenul Anwar S Pd I, Wawancara oleh Penulis, 09 Agustus 2021. Wawancara 1. Transkrip.

Disini ada respon dari salah satu siswa MANU Raden Umar Sa'id Colo yang mengatakan bahwa Aplikasi AMMANU disukai banyak siswa karena lebih mudah digunakan dan diterapkan untuk pembelajaran, dan aplikasi itu bisa didownload untuk semua siswa dengan salah satu alasan Ram nya kecil, maka dari itu aplikasi AMMANU bisa didownload oleh semua siswa dengan mudah dan tidak memenuhi memori dalam handphon. Semua pembelajaran diapload di aplikasi AMMANU dan bisa mengikuti pembelajaran berlangsung, seperti halnya ada powerpoint nya, bisa masuk ke link youtube ataupun google. Jadi dari situ siswa juga bisa belajar bareng dan saling bertanya. Untuk siswa yang merasa memiliki tanggungan dalam belajar, maka siswa akan mengikuti pembelajaran daring dengan efektif, akan tetapi jika siswa itu bodoh amat dan jarang mengikuti pembelajaran daring, maka menjadi tidak efektif pula pembelajaran menggunakan aplikasi AMMANU tersebut. Siswapun harus sadar diri, dan jangan bertingkah seenaknya meskipun pembelajaran dilakukan dengan tidak tatap muka, karena belajar itu seperti halnya kebutuhan masing masing sebagai siswa.<sup>71</sup>

Untuk jaringan internet biasanya menjadi kendala siswa dalam melakukan pembelajaran daring, karena kebanyakan siswa yang bersekolah di Madrasah Raden Umar Sa'id berasal dari daerah Muria sendiri/pegunungan, jadi lumayan limited signal. Dan siswa mengambil solusi untuk mengscreenshoot tugas atau materi dari aplikasi AMMANU kemudian mengirimnya di Group WhatsAap. Dengan cara

---

<sup>71</sup> Naila Husna 12 IPS, Wawancara oleh Peneliti, 13 Agustus 2021, Wawancara 9, Transkrip.

mudah seperti itu siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo mengambil solusi untuk temannya yang kesusahan mendapat jaringan internet dirumahnya.

Gurupun memaklumi ketika ada tugas yang diberikan kepada siswa dan siswa lama atau terlambat mengumpulkannya, biasanya siswa tersebut konfirmasi ke guru tersebut dan terkadang diwakilkan ke temannya sendiri dengan alasan susah nya jaringan internet di daerah atau wilayah rumah tersebut. Akan tetapi pembelajaran yang diinginkan siswa dengan baik yaitu dengan bertatap muka, dalam hati siswa pun sebenarnya ingin masuk sekolah seperti biasa nya, akan tetapi mau bagaimana lagi, mau tidak mau harus menurut dengan ketetapan yang sudah dibuat oleh pemerintah dengan belajar tidak bertatap muka/daring. Gurupun begitu, lebih mudahnya ketika materi disampaikan dengan bertatap muka langsung lebih cepat mengerti dan faham akan penyampaian oleh guru.<sup>72</sup>



<sup>72</sup> Aisyah Ovilana Azzahra 12 IPA, Wawancara oleh Peneliti, 12 Agustus, 2021. Wawancara 6. Transkip

Sebelum adanya aplikasi AMMANU, Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id menggunakan aplikasi Via Group WhatsApp dalam melakukan kegiatan pembelajaran selama daring, jadi masing masing guru menggunakan dan membuat group WhatsApp Per mata pelajaran. Salah satu siswa berkata setelah peneliti wawancara, Sebetulnya ya biasa saja dalam pemakaian atau penggunaan aplikasi AMMANU sekarang, dan banyak juga yang suka kak, karena sebelum menggunakan aplikasi AMMANU pembelajaran dilakukan dengan menggunakan group WhatsApp ada yang guru memberikan materi melalui Google Classroom. Semenjak adanya aplikasi semua guru dianjurkan untuk menerapkan aplikasi AMMANU dimana disitu aplikasi AMMANU sangat mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>73</sup>

Pelajaran lokal dalam Madrasah Aliyah Raden Umar Said banyak yang dipegang oleh pengampu yang sudah sepuh, jadi untuk materi Nahwu, Shorof, Tafsir, dan lainnya menggunakan Group WhatsApp. Dari Naila Husna kelas 12 IPA melontarkan jawaban wawancara dari peneliti, "Biasanya kan menggunakan aplikasi WhatsApp Group, dan disitu makanani kitabpun lewat voice note atau pesan suara dari WhatsApp. Guru membaca dan memaknai kitab, kemudian siswa menulis makna yang tadi di kirim digroub WhatsApp melalui Voice Note. Seperti itu kurang lebihnya."<sup>74</sup> Dari makna kitab biasanya dengan makna jawa tulen, jika siswa

---

<sup>73</sup> Hikmati Rohmaniyah 12 IPA, Wawancara oleh Peneliti, 12 Agustus, 2021. Wawancara 8, Transkrip.

<sup>74</sup> Naila Husna 12 IPA, Wawancara oleh Peneliti, 13 Agustus, 2021. Wawancara 9, Transkrip.

belum faham atau tidak mengerti bahasanya ketika disuruh menerjemahkan makna yang tadi di bacakan oleh ustadz lewat voice, siswapun dengan percaya diri menerjemahkannya, dan nanti kalau salah, dibantu oleh ustadznya. Karena memang pembelajaran kitab salaf itu lebih efektif dan faham jika bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran.

Adapun keterangan dari salah satu guru yang mengajar di Madrasah beliau Bu Zulia Rahmawati ketika peratama kali siswa dan juga guru menggunakan aplikasi AMMANU, sebetulnya guru juga baru belajar cara menggunakannya, akan tetapi guru dihimbau oleh kepala sekolah langsung kemudian diterapkan di HP siswa masing masing, dengan cara mendownload aplikasi AMMANU terlebih dahulu, kemudian di instal dan dimasukkan kode pasword yang sudah diberikan kepada masing masing siswa. Respon siswa sama sepertihalnya keterangan yang diberikan oleh Zahra, salah seorang siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo. Siswapun senang dan lebih mudah menggunakannya dan bisa menjalankan kegiatan pembelajaran dengan baik dan nyaman.

Dari keterangan Bu Hikmati Inayah S. Pd, mengatakan dari kendala siswa dalam melakukan pembelajaran daring, beliau berkata seperti ini ketika diwawancarai oleh peneliti “Ada sebagian siswa yang belum mempunyai Hp, mereka susah dalam mengikuti pembelajaran daring kan dikarenakan yaitu tadi belum mempunyai android atau keterbelakangan dari ekonomi keluarga ataupun memang tidak dikasih Hp sama orang tuanya. Kalau yang sudah mempunyai Hp mungkin siswa tidak ada kendala, kalau masalah jaringan sinyal itu kan maklum karena memang lokasi rumah

kebanyakan di pegunungan.” Untuk solusinya supaya siswa tetap bisa update informasi tentang pembelajaran daring yang dilakukan, maka Biasanya ada dari teman yang rumahnya berdekatan, mereka mengasih tahu materi ataupun tugas yang diberi guru, kemudian dicatat dan dikumpulkan ketika ada waktu bertemu dengan tatap muka, jika tidak maka ngikut temennya dan minta tolong di foto in kemudian dikirim ke guru mata pelajarannya.<sup>75</sup>

Awalnya tidak tahu apa apa tentang aplikasi AMMANU, dan disitu guru memberikan informasi kemudian menerapkannya ke semua siswa. Awalnya males, dikarenakan harus menggunakan aplikasi baru. Fikiran saya pastinya susah dan ribet menggunakannya, apalagi aplikasi baru launching. Lama kelamaan sudah tahu cara dan kegunaanya menjadi suka dan lebih mudah diterapkan untuk belajar. “Ujar ketua Osis MA NU Raden Umar Sa’id”.

Solusi jika ada kendala ataupun masalah dalam kegiatan pembelajaran guru harap memantau dan lebih perhatian lagi terhadap siswanya, meskipun daring guru juga harus tau kondisi siswa siswa nya. Karena dari sini tugas guru adalah sebagai pengajr yang harus memberikan pengalaman, motivasi, dan pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, dan harus mengawasi siswa dalam pembelajaran secara berlangsung dari awal sampai selesai.

Dalam respon siswa menggunakan aplikasi AMMANU, Sholikhul Hadi mengatakan ketika wawancara dengan peneliti bahwa, “Biasanya ada dari teman yang rumahnya berdekatan, mereka mengasih tahu materi ataupun tugas

---

<sup>75</sup> Hikmati Inayah S. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 11 Agustus 2021. Wawancara 5, Transkrip.

yang diberi guru, kemudian dicatat dan dikumpulkan ketika ada waktu bertemu dengan tatap muka, jika tidak maka ngikut temennya dan minta tolong di foto in kemudian dikirim ke guru mata pelajarannya.”<sup>76</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi AMMANU tidak dapat diukur dari hasil nilai siswa. Aplikasi AMMANU hanya sebagai alat untuk berinteraksi, sebagai jembatan penyampaian antara guru dan siswa. Semua materi dan tugas diakses oleh guru melalui aplikasi AMMANU, kemudian siswa memasuki aplikasi tersebut untuk mengikuti jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan. Sedangkan efektivitas hasil belajar siswa, memang meningkat, akan tetapi tidak dapat diukur dari aplikasi AMMANU nya. Tergantung masing masing siswa dalam berperan, jika siswa merasa mempunyai tanggung jawab, maka siswa akan tetap fokus dan selalu mengikuti pembelajaran meskipun lewat aplikasi, dan tidak bertemu langsung atau bertatap muka. Untuk respon siswa dalam menggunakan aplikasi AMMANU sangat baim dan kebanyakan suka menggunakan aplikasi tersebut, selain untuk mempermudah juga untuk membantu siswa maupun guru dalam masa pandemi sekarang. Karena pembelajaran dilakukan dengan daring, maka dari itu aplikasi AMMANU sangat membantu Kegiatan Belajar Mengajar.

---

<sup>76</sup> Sholikhul Hadi 12 IPS, Wawancara oleh Peneliti, 12 Agustus 2021, Wawancara 7. Transkrip

### C. Analisis Data Penelitian

Dalam analisa ini, penulis memberikan sebuah pembahasan menggunakan hasilnya penelitian, dengan demikian pada analisa ini nantinya terintegrasi atas hasilnya penelitian pun termasuk menggabung teori yang telah ada. Penulis memakai tehnik deskriptif (pemaparan). Perolehan datanya penulis adalah dengan dokumentasi, wawancara dan observasi terhadap beberapa pihak yang mengerti mengenai datanya yang diperlukan, berikutnya berdasar hasilnya tersebut dirangkai menggunakan adanya teori, yakni diantaranya :

#### 1. Analisis efektifitas penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi AMMANU di Madsrah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo untuk mempermudah Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam pemaparan hasil peneliti dalam berobservasi dan wawancara yang didapatkan oleh peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dengan mennggunakan aplikasi AMMANU di MA NU Raden Umar Sa'id Colo. Dari pernyataan ibu Rohmah Dwi Harumi bahwa pembelajaran adalah sebuah komunikasi atau hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk memberikan sebuah ilmu, baik ilmu pengetahuan atau pengalaman.<sup>77</sup> Menurut Asis Saefudin tujuannya pembelajaran merupakan hal paling utama pada aktivitas pembelajaran. Terdapatnya tujuan dengan demikian seorang pengajar mempunyai sasaran yang ingin dicapai ketika aktivitas pembelajaran, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih baik dan lebih terarah.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Rohmah Dwi Harumi S Pd, Wawancara Oleh Peneliti, 11 Agustus 2021 Wawancara 4, Transkip.

<sup>78</sup> Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, 9-10.

Pembelajaran daring yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id menggunakan aplikasi AMMANU yang mana aplikasi tersebut hanya bisa digunakan untuk madrasah yang berada dibawah naungan LP Ma'arif Kudus. Adapun perbedaan antara sekolah Negeri dengan sekolah Swasta, yaitu kalau sekolah negeri sepenuhnya pembiayaan plus operasional ditanggung oleh negara, kalau swasta atau sekolah yang berbasis pesantren pembiayaan nya dilakukan secara mandiri.<sup>79</sup> Menurut pak Joko salah seorang guru yang mengajar di sekolah Negeri menyampaikan ketika wawancara dengan peneliti bahwa, untuk madrasah Negeri pendidikan formal yang dikelola dan fasilitasi pemerintah (Depag) Islam dengan biaya terjangkau. Sedangkan swasta pendidikan formal yang dikelola yayasan islam dengan beberapa ketentuan mengikuti aturan pemerintah.<sup>80</sup>

Untuk analisa deskripsi guna memperli hatkan rata ratanya sekolah berdasar statusnya Swasta dan Negeri berbentuk tabel rata rata sekolah berdasarkan status sekolah dan *boxplot* sekolah berdasarkan status sekolah. Uji-t dilakukan sebagai pembeda antara sekolah yang berstatus Negeri dan sekolah yang berstatus Swasta. Langkah langkahnya adalah dengan membuat pengujian hipotesis statiska yang dibuat dengan rata rata nilai sekolah Negeri dan sekolah Swasta.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Yayak, Wawancara oleh Peneliti, 4 September, 2021. Wawancara, Transkrip.

<sup>80</sup> Joko Sasono, S.Pd, Wawancara oleh Peneliti, 4 September, 2021. Wawancara, Transkrip.

<sup>81</sup> Jurnal Ilmiah Sains, *Perbandingan SMA Negeri dan SMA Swasta Berdasarkan Nilai Akreditasi dan Nilai Ujian Nasional Menggunakan Uji-t di Kota Manado*, Vol. 16, No. 2, Oktober 2016.

Dalam situasi seperti sekarang dimana pembelajaran harus dilakukan dengan online atau daring, sekolah Negeri ataupun Swasta melakukan kegiatan pembelajaran dengan sama, tidak bertatap muka, dan menggunakan media aplikasi yang ditentukan oleh sekolah atau Madrasah masing masing. Gurupun harus mempunyai strategi dalam menyampaikan materi meskipun dengan tidak bertatap muka atau daring. Untuk strategi yang banyak dilakukan oleh guru yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan materi kemudian diberikan tugas dengan deadline waktu tertentu sehingga tugas diselesaikan dengan tepat waktu.

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (tidak bertatap muka) atau tidak bertemu langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran daring juga merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan internet. Pembelajaran daring juga menekankan kepada proses belajar dengan menggunakan teknologi berupa internet tujuannya untuk mengirim berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan keterampilan siswa. Perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran secara langsung ialah dalam pembelajaran konvensional guru berhadapan langsung dengan siswa nya, guru memberikan tugas, materi, dengan cara langsung. Berbeda dengan pembelajaran daring, dimana dalam proses pembelajaran, diskusi, penilaian bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa adanya pertemuan langsung antara guru dan siswa.

Dalam penerapan pembelajaran daring ada beberapa proses yang harus dilakukan, yakni :

- 1) Konten yang relevan dengan tujuan belajar,
- 2) Menggunakan metode belajar dengan dapat membantu proses pembelajaran agar dapat menjadi lebih menarik,
- 3) Menggunakan komponen media belajar seperti gambar, kalimat, dan poster,
- 4) Pembelajaran dapat dilakukan dengan instrukturnya maupun belajar individu dan terakhir,
- 5) Membangun wawasan serta strategi baru yang dapat dihubungkan dengan tujuan belajar.<sup>82</sup>

Pembelajaran daring mempunyai tujuan memberikan layanan pembelajaran yang bermutu melalui jaringan daring yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Selain mempunyai tujuan, pembelajaran daring juga mempunyai manfaat seperti, meningkatkan mutu pendidikan dan berlatih dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang baik dan bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan, menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan juga pelatihan yang bermutu dengan pemanfaatan sumber daya bersama.<sup>83</sup> Berdasarkan tren yang sekarang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik yang

---

<sup>82</sup> Jurnal Dedikasi Pendidikan, *COVID 19 : Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi*, Vol. 4, o.2, Juli 2020 : 193-200

<sup>83</sup> Muhammad Zaenul Anwar S Pd I, Wawancara Oleh Peneliti, 09 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

utama, yaitu daring, masif, dan terbuka. Dalam karakteristik daring, pembelajaran yang dilakukan atau dilaksanakan melalui jenjang Web. Setiap mata kuliah atau mata pelajaran menyiapkan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, besertakan dengan tugas-tugas yang diberikan berbentuk mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang ditentukan dan beragam sistem penilaian. Pembelajaran daring masif, yaitu pembelajaran yang jumlahnya partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jaringan Web. Pembelajaran terbuka dalam arti terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Adanya sifat terbuka tidak ada pendaftaran khusus bagi pesertanya, siapa saja boleh dan bisa mengikutinya.<sup>84</sup>

Adapun dalam teori bahwa pembelajaran adalah proses hubungan antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik supaya terjadi proses transformasi ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan sikap peserta didik. Jadi dari semua definisi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik supaya memperoleh pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang dialami sepanjang hayat oleh manusia dan berlaku dimanapun dan kapanpun.<sup>85</sup>

Dalam pembelajaran daring yang dilakukan dimasa sekarang memang banyak materi yang

---

<sup>84</sup> Hikmawati Inayah S Pd, Wawancara oleh Peneliti, 11 Agustus 2021, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>85</sup> Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, 7.

disampaikan melalui LKS, dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemikiran siswa. Akan tetapi siswa lebih menganggap tugas yang diberikan oleh guru untuk siswa sebagai tes penilaian hasil belajar sehingga siswa merasa berat dalam menyelesaikan tugas tugasnya. Sebetulnya tugas yang diberikan kepada siswa adalah proses yang disengaja oleh guru terhadap siswa untuk menilai proses belajar siswa, bukan untuk menilai capaian akhir saja. Dalam hal ini ada perbedaan dalam persepsi dari siswa dan guru terhadap jalannya sebuah evaluasi. Perbedaan persepsi itu timbul karena kurangnya komunikasi antara kedua belah pihak siswa dan guru. dalam proses pembelajaran secara sinkron, siswa kurang aktif dalam memberikan respon terhadap instruksi yang diberikan oleh guru. begitu juga ketika proses pembelajaran sinkron dilakukan, kebanyakan hanya guru yang banyak atau aktif dalam berbicara. Siswa cenderung diam dan malu untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka melalui media web yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Wawancara peneliti kepada salah seorang guru Bapak Joko Sasono untuk kreativitas guru dalam mengajar selama pandemi dengan memberikan contoh audio visual dan gambar ilustrasi guna sebagai media untuk daya tarik siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar melalui daring. Dan untuk kendala siswa dalam pembelajaran daring memang rata rata smartphone siswa terkadang bermasalah, jaringan internet yang lambat, dan satu lagi yaitu kendala kuota internet. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring kebanyakan sekolah menggunakan media yang biasanya dipakai sekolah sekolah lain juga seperti WhatsApp,

Google Classroom, Gogle From, dan beberapa tutorial dari youtube untuk materi yang relevan.<sup>86</sup>

Setelah adanya persepsi mengenai evaluasi yang berbeda, beberapa faktor yang ditemukan juga menjadi penyebab ketidakefektifan proses belajar dari rumah adalah karena banyaknya gangguan ketika proses belajar berlangsung, seperti game/TV yang membuat siswa kurang fokus dalam pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran. Siswa cenderung lebih bosan dan ingin cepat selesai, kurangnya komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya menyebabkan proses pembelajaran daring/dirumah, lama kelamaan menjadikan bosan untuk siswa dan ingin cepat selesai pembelajarannya. Beberapa hal lain yang juga menyebabkan proses proses belajar dirumah menjadi membosankan dan kurang efektif adalah dengan adanya kendala aplikasi yang rumit atau tidak biasa digunakan oleh siswa, baik guru maupun siswa kurang menguasai platform media pembelajaran daring yang digunakan. Untuk itu dari Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id menemukan aplikasi AMMANU dan menggunakan aplikasi tersebut.

Untuk mencapai hasil pembelajaran daring yang baik, bermutu, dan bagus setidaknya harus memenuhi prinsip dalam pembelajaran, seperti :

- a. Identifikasi pencapaian pembelajaran bagi pelajar dan pelatihan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap
- b. Dapat menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran

---

<sup>86</sup> Joko Sasono, S. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 4 september, 2021. Wawancara, Transkip.

- c. Menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar pelajar dapat mematok target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses pembelajarannya.
  1. Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif
  2. Durasi pembelajaran, pengetahuan yang mendasar dibangun mulai dari yang mendasar kemudian meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi, da analisis.
- d. Dapat menjamin keseimbangan antara kehadiran guru memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.<sup>87</sup>

Aplikasi ini dibuat oleh LP Ma'arif NU Kudus.<sup>88</sup> Dan sejak launchingnya atau awal munculnya aplikasi AMMANU itu yang bertujuan tentunya untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di masa pandemi.



<sup>87</sup> Jurnal Tirai Edukasi, "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan", Vol. 1, No. 4, 2020.

<sup>88</sup> Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Daring dari Rumah Selama Pandemi Covid 19", Vol. 6, No. 3, September 2020.

Hasil observasi Dalam penerapan aplikasi AMMANU berjalan dengan cara yang sudah dipandu oleh semua guru kepada siswa. Siswa harus masuk kesemua akunnya masing masing dengan username dan pasword yang sudah dikasih dari Madrasah, dan disitu guru bisa mengakses semua, mulai dari materi, tugas, nilai, perkembangan siswa dalam belajar, berita dan kegiatan dari Madrasah, liburan, catatan yang mencakup dengan semua tingkah laku siswa di Madrasah, yaitu dari segi buruk atau pun sikap siswa yang melanggar peraturan Madrasah akan di catat dan masuk ke akun siswa masing masing. Jadi dari situ selain guru, siswa dan orang tua tahu akan sikap dan tingkah laku anaknya ketika di Madrasah.<sup>89</sup>

Pembelajaran daring dirancang dan diselenggarakan oleh orang yang mempunyai kepakaran dan interes pribadi pada topik pembelajaran. Dengan adanya aplikasi AMMANU yang sekarang digunakan dan diterapkan oleh Madrasah Raden Umar said Colo, apakah dalam penerapan ada efektivitas dalam hasil pembelajaran selama ini. Dan untuk diskusi agar pembelajaran daring dapat saja bersifat masif.

Jawaban dari beliau ibu Inayah, capaian pembelajaran dari pembelajaran daring perlu ditentukan agar efektivitas pembelajaran daring dapat dievaluasi. Siswa harus diberi motivasi supaya tetap semangat dalam belajar, harus aktif dan mandiri, dimana ada pertanyaan harus ditanyakan. Untuk itu hasil belajar siswa harus tetap meningkat dan harus semangat dalam melakukan pembelajaran daring, karena

---

<sup>89</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliya NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus, 4 Agustus 2021

pembelajaran yang bersifat daring seperti masa pandemi sekarang sangat membantu dan menjadi pemecah masalah. Pada intinya lebih menuntut kepada siswa untuk belajar lebih mandiri.<sup>90</sup>

Dari salah seorang guru dari Madrasah yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris bu Rohmah mengungkapkan bahwa 95% siswa aktif dalam melakukan pembelajaran daring, tapi juga ada dari satu atau dua anak yang telat dalam mengikuti pembelajaran daring dikarenakan memang dari kontrol keluarga kurang, mungkin dari bapak atau ibu siswa sibuk dengan kerjaan atau yang lainnya sehingga orang tua tidak tahu dengan adanya tugas atau tidak dari Madrasah. Untuk telatnya mengikuti pembelajaran daring juga tidak sering, mungkin bisa dihitung. Cuma setelah telatnya, siswa tetap mengikuti semua pembelajaran daring tersebut. Dari sebagian siswa itu lebih cenderung suka ke pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, kalau daring kan sebagai guru hanya memberikan materi atau referensi kemudian siswa harus menalar sendiri tidak ada dampingan dari guru pengajar, ketika siswa tidak faham akan materi yang diberikan pun siswa kesusahan dan terbatas untuk bertanya. Dan akhirnya ada penghambat antara pemahaman siswa dan pemahaman guru. jadi siswa lebih nyamannya ke pembelajaran secara tatap muka. Untuk tugas yang diberikan guru kepada siswanya, berupa link dan terkadang google drive kemudian linknya disalin dan dimasukkan ke aplikasi AMMANU, dan dari situ siswa bisa melihat dan mempelajari materi

---

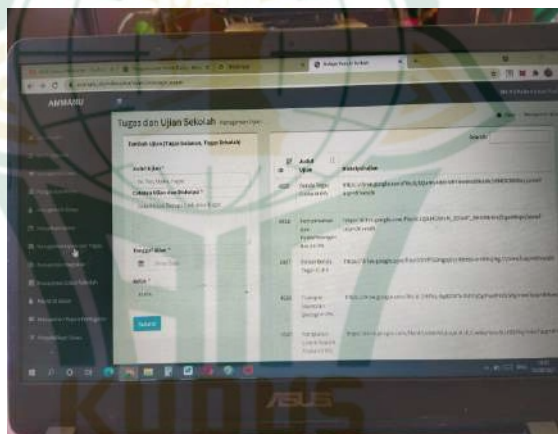
<sup>90</sup> Hikmati Inayah S Pd, Wawancara oleh Peneliti, 11 Agustus 2021, Wawancara 5, Transkrip.

yang diperintahkan. Ada sebagian dari guru yang mempunyai channel youtube sendiri semisal dari guru yang mengampu mata pelajaran Biologi, guru membuat channel youtube sendiri buat mengupload semua materi yang akan disampaikan kepada siswa dan linknya disalin dimasukan ke AMMANU, kemudian siswa bisa melihatnya dan mempelajarinya dengan seksama.

Dari sini bu Rohmah juga merasakan kendala dalam menggunakan aplikasi AMMANU untuk pembelajaran daring, ketika ingin menyampaikan materi berupa link guru mengukur kemampuan siswa seberapa jauh siswa faham atau tidak nya dengan materi yang diberikan itu susah. Untuk mengategorikan seberapa siswa yang faham itupun juga susah dan terbatas, beda lagi ketika bertemu dengan tatap muka guru bisa mengklasifikasikan siswa ini sudah faham semisal, dan jika ada yang belum faham dari siswa akan bisa dikelompokkan siapa saja dan mana saja yang belum faham. Dan ketika ada sebuah kendala dalam ketidakfahaman siswa, guru mempersilahkan siswa untuk jipri atau bertanya tentang apa yang belum difahami melalui telpon. Dan itupun berlaku untuk siswa yang merasa dia benar benar tidak faham dan aktif, jika siswa responnya rendah maka tidak akan bertanya mana yang belum siswa fahami, yang penting tugasnya selesai dan sudah mengumpulkannya. Sebetulnya dari beliau Bu Rohmah sendiri lebih nyaman menggunakan aplikasi AMMANU, Cuma itu tadi dari sebagian besar Handphone siswa tidak memadai atau Ram nya kurang besar, sehingga timbul ketidakkuatan muatan, dan aplikasinya ikut error, harus

membuang aplikasi yang lain baru bisa masuk ke aplikasi AMMANU lagi.<sup>91</sup>

Kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi AMMANU sebetulnya lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lain, jika belum faham dengan aplikasi tersebut maka kita beranggapan bahwa sulit untuk diterapkan. Untuk sekarang semua siswa dan guru sudah bisa dan lebih mudah dalam menggunakannya dan lebih terorganisir dalam pembelajaran, bisa sinkron, dan ketika sudah dijalankan menggunakan aplikasi AMMANU lebih kelihatan mudah.<sup>92</sup>



Jika guru ingin mengakses materi ataupun tugas yang akan diberikan kepada siswa melalui aplikasi AMMANU maka dengan cara memasukkan judul ujian atau materi yang akan dilaksanakan kemudian mengisi perintah untuk siswa baik berupa link ataupun tugas seperti ppt

<sup>91</sup> Rohmah Dwi Harumi S Pd, Wawancara oleh Peneliti, 11 Agustus 2021, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>92</sup> Hikmati Inayah S Pd, Wawancara oleh Peneliti, 11 Agustus 2021, Wawancara 5, Transkrip.

maupun Google Drive, kemudian memasukan tanggal dan ditujukan untuk kelas berapa, setelah itu baru disubmite.<sup>93</sup>



Kemudian untuk siswa jika ingin masuk dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi AMMANU maka harus masuk terlebih dahulu ke akun masing masing dengan username dan pasword yang sudah diberikan oleh Madrasah. Kemudian disitu siswa memilih tombol tugas dan ujian di klik dan disitu sudah mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan tugas yang berupa link atau tugas lainnya.<sup>94</sup>

Berdasarkan analisis diatas untuk kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi AMMANU dapat mempermudah kegiatan pembelajaran baik untuk guru ataupun siswa, dan dari adanya pembelajaran yang dilakukan tidak seperti biasanya (daring) diambil dari segi positif nya, dan pada initinya siswa diharapkan

<sup>93</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliyah NU raden Umar Sa'id Colo kudas, 4 Agustus 2021.

<sup>94</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus, 5 Agustus 2021.

untuk lebih mandiri. Jika ada yang belum faham bisa ditanyakan lewat jaringan yang sudah ditentukan oleh masing masing guru. di aplikasi ini ada data kehadiran siswa dan catatan catatan penting lainnya. Dari Madrasah memang sangat menganjurkan untuk semua mata pelajaran menggunakan aplikasi AMMANU, dengan tujuan awal dibuatnya AMMANU kan memang untuk jembatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dan mempermudah dalam jalannya proses pembelajaran, dengan jaringannya atau tidak menghabiskan ruang HandPhon terlalu besar dan banyak. Maka siswa mampu mendownload dan menginstal aplikasi AMMANU dengan mudah. Siswa juga harus mendapatkan username dan pasword masing masing ketika masuk ke aplikasi tersebut, akupun bersifat pribadi. Dari situ siswa juga akan tahu nilai dan catatan tentang dirinya masing masing.<sup>95</sup>

## 2. Analisis Respon Siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi AMMANU di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id Colo

Selama masa pandemi Covid 19 mengakibatkan setiap satuan bidang pendidikan memakai pembelajaran secara daring dan menjadi satu satunya cara agar proses pembelajaran dapat terus berjalan. Untuk pemakaian media pembelajaran beserta dengan kreatifitas siswa didalamnya menjadi titik kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi ada penghambatan dalam pemakaian sistem media dan juga dari kesiapan guru dan siswa akan menghambat kegiatan pembelajaran,

---

<sup>95</sup> Muhammad Zaenul Anwar S Pd I, Wawancara oleh Peneliti, 09 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

dalam hal tersebut menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan masih harus diperbaiki dan dibenahi kedepannya.<sup>96</sup>

Pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi AMMANU sangat memengaruhi pembelajaran siswa. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pembelajaran daring sangat membutuhkan sarana dan prasana sebagai alat komunikasi atau interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran daring pemberian tugas dilakukan dengan menggunakan media WhatsApp, Google Form, ataupun menggunakan aplikasi khusus, seperti halnya di Madrasah Aliyah NU Raden Umar Sa'id sekarang yang menggunakan aplikasi AMMANU. Namun didalam pembelajaran daring juga memiliki tantangan sendiri, seperti halnya ketersediaan jaringan internet yang terbatas. Kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online dikarenakan tidak semua wilayah mendapatkan jaringan yang bagus dan full sinyal dengan akses yang lancar.

Semua siswa pasti mempunyai kejenuhan dan rasa bosan dengan pembelajaran daring dirumah masing masing. Untuk mengatasinya siswa dapat meluangkan waktu untuk hal hal yang disukai, seorang siswa harus bisa meluangkan waktu untuk dirinya sendiri mungkin dengan sekedar mengikuti hobi yang suka membaca novel, memasak ataupun menggambar dan lain sebagainya supaya fikiran lebih rileks. Buat kelompok kecil, dengan membuat kelompok kecil bersama teman teman

---

<sup>96</sup> Jurnal Dinamika Pendidikan, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Siswa SMA dalam Masa Pandemi Covid 19”, Vol. 14, No. 1, April 2021.

mungkin bisa menghilangkan rasa bosan dan jenuh masing masing siswa. Meskipun beromunikasi melalui daring dan bisa saling embantu ketika ada tugas banyak ataupun bisa saling bertnya mengenai materi yang belum difahami. Pilih tempat belajar yang nyaman, dengan mengganti suasana belajar dirumah dengan digantinya diteras rumah, taman rumah atau balkon rumah siswa untuk belajar. Gunakan metode belajar yang sesuai, seperti halnya melihat rekan vidio yang berisikan materi yang diberikan oleh guru masing masing mata pelajaran. Dan untuk siswa ketika ingin belajar disekolah maupun dirumah jangan lupa berdoa terlebih dahulu agar ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk diri masing masing dan orang lain.

Guru harus lebih kreatif lagi dalam mengajar menggunakan media atau aplikasi yang digunakan, untuk baiknya ketika memberi tugas yang asyik, kreatif dan lebih banyak praktek supaya siswa cepat faham dan mengerti. Pak Yayak mengatakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh belum bisa didesain secara kreatif sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, keduanya harus menjadi inti dari pembelajaran jarak jauh.<sup>97</sup>

Salah satu siswa dari kelas 12 IPA Hikmati Rohmaniyah, berkata bahwa ada sebuah kendala ketika pembelajaran daring dilakukan, begini katanya ketika saya wawancarai, “Kurang akrabnya guru dengan siswa, dikarenakan jarang bertatap muka, dan jarang serta berkurangnya perhatian guru ke siswa. Berbeda lagi jika

---

<sup>97</sup> Yayak, Wawancara oleh Peneliti, 4 September, 2021. Wawancara, Transkrip.

bertatap muka kan kita bisa merasakan dan melihat langsung perhatian guru ke siswa nya, seperti halnya bertanya dan menjelaskan materi yang belum difahami siswa”, dan jika keluhan tersebut disampaikan kepada salah seorang guru, gurupun menyadarinya. Dulu pernah disampaikan, akan tetapi ya itu tadi mau bagaimana lagi keadaan dan kondisi nya lagi seperti ini, terkadang jika ingin masuk sekolah dengan bertatap muka saja tidak diperbolehkan menggunakan seragam sekolah akan tetapi menggunakan baju yang biasa dan sopan.<sup>98</sup>

Dengan adanya pandemi seperti sekarang mengubah perubahan besar dalam sebuah susunan dan tatanan dan sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini. Dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, semua merasakan akibat dari adanya pandemi di masa kini, mulai dari penyelenggara pendidikan, guru, siswa, maupun orang tua. Untuk penyelenggara pendidikan, dalam kaus seperti ini, dari sekolah harus bisa merubah sistem kegiatan belajar dari tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Dari sekolah juga harus menyediakan berbagai alternatif untuk proses kegiatan pembelajaran bagi siswa yang memiliki keterbatasan untuk ikut serta melakukan pembelajaran, dari sini juga berkurangnya tatap muka menjadikan semua tugas dilakukan secara daring di rumah.

Dampak yang dirasakan oleh seorang guru dengan perubahan seperti sekarang yaitu pembelajaran daring, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan semua media yang tersedia untuk pembelajaran daring. Guru juga harus dapat

---

<sup>98</sup> Hikmati Rohmaniyah, Wawancara oleh Peneliti, 12 Agustus, 2021. Wawancara 8, Transkrip.

memastikan bahwa siswa faham dan dapat menyerap semua materi yang di sampaikan oleh guru di media pembelajaran. Berbagai kekurangan kemampuan seorang guru dalam sebuah bidang IT membuat guru untuk memutar otak dan kembali belajar dengan ilmu teknologi komputer dan informasi, dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran daring.<sup>99</sup>

Memang benar dengan di putuskan nya pembelajaran daring dapat mengurangi penularan wabah Covid 19, akan tetapi untuk kegiatan pembelajaran siswa sangatlah terbatas karena proses pembelajaran di Madrasah sebagai alat kebijakan dari pablik terbaik untuk upaya meningkatkan pengetahuan dalam skill belajar. Untuk itu guru harus pandai dalam mengelola teknologi guna untuk menetapkan proses pembelajaran daring.

Akan tetapi untuk pengguna teknologi tetap mempunyai masalah ataupun kendala yang menghambat terlaksananya pembelajaran daring, diantara nya:

1. Keterbatasan dalam penguasaan teknologi informasi guru dan siswa  
Keterbatasan yang terjadi yaitu semua guru di Indonesia tidak seluruhnya mampu menguasai dan memahami ilmu penggunaan teknologi. Hal ini bisa dilihat untuk guru yang lahir di tahun 80-an, teknologi informasi sangat membatasi mereka. Jadi untuk sekarang guru juga masih belajar dalam menggunakan teknologi informasi
2. Kerugian siswa pada proses penilaian  
Ada kerugian yang mendasar untuk siswa ketika terjadi penutupan sekolah, banyak

---

<sup>99</sup> Hanifah Nurazkiyah, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, 2020.

sekali untuk ujian negara yang seharusnya dilakukan dan dikerjakan dengan normal, seksama di sekolah dan berkumpul dengan satu kelas, kini dilakukan dengan mendadak dan dikerjakan di rumah masing masing karena dampak dari adanya Covid 19, maka ujian tersebut ditunda atau dibatalkan sehingga membuat nilai internal untuk sekolah dianggap kurang. Akan tetapi untuk orang tua siswa informasi penilaian siswa sangatlah penting. Anggapan para orang tua dalam hal informasi penilaian siswa juga sangatlah berarti untuk masa depan siswa, misalnya saja dengan target skill maupun keahlian yang tertunda. Dampak ini juga terjadi kepada orang tua dengan kendala yang dihadapi semua orang tua siswa yaitu adanya penambahan dana atau biaya untuk pembelian kuota internet juga bertambah, untuk teknologi online sangat memerlukan jaringan data internet atau kuota, dari sini untuk pemakaian data internet yang semakin meningkat maka disitu pula bebanpun semakin bertambah dan menambah beban pengeluaran ekonomi orang tua.<sup>100</sup>

Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini juga merupakan satu satunya solusi untuk menekan penyebaran covid 19. Dalam pembelajaran daring siswa ada yang merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum yang dilakukan secara daring. Dari situ bisa dinyatakan bahwa pembelajaran online lebih mengarah pada *student centered* sehingga

---

<sup>100</sup> Jurnal Ilmiah Kependidikan, *Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*, Vol.2, No.1, April 2021, 9-15.

mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar. Sehingga membuat siswa lebih mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar.<sup>101</sup> Sholikhul Hadi salah satu siswa di Madrasah Aliyah Raden Umar Sa'id Colo, dia menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran daring dilakukan karna ketetapan dari adanya Covid 19. Untuk kenyamanan tergantung dari masing masing siswa menyikapinya, saya pribadi lebih nyaman ketika pembelajaran langsung bertatap muka, lebih jelas dan efektif, dan cepat faham.<sup>102</sup>

Adapun siswa yang terkadang ketika pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, enggan untuk bertanya. Lebih sering bertanya ketika pembelajaran daring, kemungkinan semua itu tergantung sikap siswa yang terkadang lebih senang ketika pembelajaran bertatap muka karena ketika ada materi yang belum faham langsung ditanyakan ke guru, dan langsung dikasih penjelasan ditempat pembelajaran langsung atau dikelas. Ada juga siswa yang lebih sering tanya ketika pembelajaran online, karena lebih bisa mengatur kata kata untuk bertanya, dan mengurangi rasa malu bertanya. Tergantung menyikapinya masing masing.<sup>103</sup>

Dari faktor data atau kuota internet terkadang menjadi kendala untuk siswa dalam pembelajaran daring, dikarenakan menggunakan

---

<sup>101</sup> Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Vol. 8, No. 3, 2020.

<sup>102</sup> Sholikhul Hadi Kelas 12 IPS, Wawancara oleh Peneliti, 12 Agustus 2021, Wawancara 7, Transkrip.

<sup>103</sup> Luthfiya Najatul Bariyah Kelas 12 IPA, Wawancara oleh Penulis, 14 Agustus 2021, Wawancara 10, Transkrip.

aplikasi AMMANU juga menggunakan data jika tidak mempunyai kuota maka aplikasi tidak bisa diakses. Dalam pembelajaran daring juga pasti banyak materi materi yang belum siswa fahami, dan siswa harus berinisiatif untuk bertanya ataupun menyampaikan pertanyaan kepada seseorang, bisa bertanya dengan temannya sendiri jika temannya sudah faham, dan ketika kebanyakan dari satu kelas banyak yang belum faham maka langsung bertanya kepada guru.<sup>104</sup>

Jadi dari beberapa upaya yang ditemukan oleh peneliti dalam respon siswa menggunakan aplikasi AMMANU adalah siswa banyak yang menyukai, karena aplikasi AMMANU sangat membantunya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dimasa pandemi covid 19. Dan menjadi salah satu solusi untuk bisa tetap melakukan pembelajaran meskipun dengan keterbatasannya komunikasi kepada guru pengampu mata pelajaran secara langsung. Dan siswa ditekankan untuk bisa lebih mandiri, dalam hal belajar sendiri, dan memahami diri sendiri dengan secara tidak langsung. Begitupun guru harus tetap memantau siswa meskipun pembelajaran daring, karena itu bisa meningkatkan semangat siswa dan siswapun merasa jika dirinya diperhatikan oleh sang guru dalam hal belajar. Setidaknya melakukan perhatian yang tipis dengan mengingatkannya jadwal atau jam mata pelajaran jika ingin dimulai.

---

<sup>104</sup> Hikmati Rohmaniyah Kelas 12 IPA, Wawancara oleh Peneliti, 12 Agustus 2021, Wawancara 8, Transkrip.